

RENOP  
**RENCANA OPERASIONAL**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

2023 - 2027



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2023

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN USHULUDDIN DAN ADAB**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI**  
**CIREBON NOMOR : B-195.B/In.08/F.V/PP.009/02/2023**  
Tentang

**PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

- Menimbang : a. Bahwa untuk penetapan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Ushuluddin dan Adab;  
b. Bahwa berdasarkan poin a yang dimaksud di atas, Perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-Undang Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan PMA Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Status IAIN Syekh Nurjati Cirebon;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

- PERTAMA : PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**
- KEDUA : Segala Biaya yang timbul akibat keluarnya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon;**
- KETIGA : Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya**

Ditetapkan di : **Cirebon**  
Tanggal : 08 Februari 2023  
Dekan



**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**  
NIP. 1971105 200003 1 004

## KATA PENGANTAR

Kami senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Operasional (Renop) Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Tahun 2023- 2027 telah selesai disusun sebagai pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan FUA. Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA). Renop ini memuat bukti empiris dari kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan dan pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2027. Renop ini disusun sampai pada 2027 dengan dilengkapi strategi pencapaian pada setiap tahunnya.

Sumber dan landasan penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra FUA yang secara garis besar difokuskan pada empat hal isu-isu strategis untuk merespon persoalan di atas, yaitu (1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Rencana Strategis FUA 2023-2027 yang disusun dengan mengacu dan mengintegrasikan Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dalam Instrumen Akreditasi Program Studi, sehingga mempermudah Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS) dan Program Studi dalam melaksanakan program kerja untuk meningkatkan mutu akreditasi selama lima tahun mendatang. Maka, Renop FUA ini disusun sebagai bentuk penjabaran dari Renstra.

Selesainya Renop FUA ini sebagai arah pengembangan Fakultas (di dalamnya dengan penambahan prodi baru S1 dan S2) dan semua jurusan/program studi yang terintegrasi. Harapan kami, semoga Renop ini dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi untuk menjalankan tugas selanjutnya, sekaligus sebagai pedoman untuk memperbaiki kekurangan yang telah dilakukan pada masa yang lalu dan meningkatkan mutu akademik pada FUA IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Renop FUA ini memerlukan komitmen, tanggung jawab, profesionalisme dari semua civitas akademika FUA agar visi, misi, dan tujuan FUA yang tertera dalam Renstra bisa terwujud sesuai harapan dan guna meningkatkan mutu akademik dalam Tri Dharma perguruan Tinggi FUA.

Cirebon, 8 Februari 2023

Dekan,



**Dr. Anwar Sanusi , M.Ag**

**NIP.19710501 200003 1 004**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
A. Tujuan dan Manfaat	5
B. Landasan Hukum	5
BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAKWAH	6
A. Visi FUA	6
B. Misi FUA	6
C. Tujuan FUA	7
D. Manajemen Tata Kelola Fakultas dan Jurusan	7
BAB III. ISU-ISU STRATEGIS	9
A. Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola	9
B. Peningkatan Kinerja Mutu Input Sumber Daya	10
C. Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	10
D. Peningkatan Mutu Proses dan Produktivitas Luaran ( <i>Outputs</i> ), Capaian ( <i>Outcomes</i> ), dan Dampak Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.	11
BAB IV. RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAKWAH 2020-2020	12
A. Kriteria C.1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	12
B. Kriteria C.2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	14
C. Kriteria C.3: Mahasiswa	20
D. Kriteria C.4: Sumber Daya Manusia	22
E. Kriteria C.5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana	29
F. Kriteria C.6: Pendidikan	34
G. Kriteria C.7: Penelitian	39
H. Kriteria C.8: Pengabdian kepada Masyarakat	42
I. Kriteria C.9: Luaran dan Capaian Tridharma	45
BAB V. PENUTUP	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Operasional Kriteria C.1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	13
Tabel 2. Rencana Operasional Kriteria C.2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan (1)	15
Tabel 3. Rencana Operasional Kriteria C.2: Sistem Penjaminan Mutu (2)	17
Tabel 4. Rencana Operasional Kriteria C.2: Kerjasama (3)	18
Tabel 5. Rencana Operasional Kriteria C.3: Mahasiswa	21
Tabel 6. Rencana Operasional Kriteria C.4: Sumber Daya Manusia (Dosen) (1)	24
Tabel 7. Rencana Operasional Kriteria C.4: Sumber Daya Manusia (Tenaga Kependidikan) (2)	27
Tabel 8. Rencana Operasional Kriteria C.5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana	30
Tabel 9. Rencana Operasional Kriteria C.6: Pendidikan	36
Tabel 10. Rencana Operasional Kriteria C.7: Penelitian	40
Tabel 11. Rencana Operasional Kriteria C.8: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)	43
Tabel 12. Rencana Operasional Kriteria C.9: Luaran dan	47

## **BAB I PENDAHULUAN**

Fakultas Ushuluddin dan Adab disingkat FUA IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah fakultas termuda yang sebelumnya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) mulai tahun 2023 berganti nama menjadi Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), beralamat di jalan Perjuangan By Pass Sunyaragi Kota Cirebon Jawa Barat, dan didirikan berdasarkan erdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022. Merujuk PMA No. 7 Tahun 2022 pada pasal 10 C menjadi Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Fakultas Ushuluddin dan Adab memiliki 6 Jurusan, di antara Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) dengan **akreditasi A**, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dengan **akreditasi A**, Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dengan **akreditasi B**, Jurusan Ilmu Hadis dengan **akreditasi B**, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dengan **akreditasi B**. Sesuai keputusan Menteri Agama Nomor 459 tahun 2021 diberikan izin menambah jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dengan **akreditasi B**.

Fakultas Ushuluddin dan Adab turut serta dan berkontribusi aktif guna pengembangan ilmu pengetahuan dan sains di bidang Pemikiran Islam, Sejarah Kebudayaan Islam, Satra Arab dan ilmu humaniora. Selain itu juga telah bertransformasi dalam pengembangan masyarakat dan pembangunan bangsa. Telah menghasilkan Karya ilmiah dari para alumni yang terkabung dalam forum alumni di tiap jurusan-jurusan dan civitas akademika FUA dalam bentuk penelitian, karya ilmiah, dan hak kekayaan intelektual di tingkat regional, nasiona, dan international sebagai bukti nyata keterlibatan akademik untuk berkontribusi secara aktif.

Fakultas Ushuluddin dan Adab agar berperan aktif dan konstruktif untuk selalu meningkatkan kualitas konten dan proses dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan hal yang paling urgen FUA dituntut berupaya untuk peningkatan inovasi akademik dan relevansinya dalam rangka persaingan global. Hal ini untuk menunjukkan kepada publik bahwa FUA telah mampu dan berusaha untuk melakukan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Di masa yang akan datang, FUA diharapkan mampu beradaptasi dan mampu bersaing dengan fakultas yang sama dan fakultas umum di bidang Ilmu Pengetahuan dan sains agar tidak terkesan FUA hanya mendalami ilmu-ilmu agama. FUA menjadi contoh dalam integrasi ilmu dalam Agama, Sains, Sosial, Filsafat, dan Tasawuf.

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan FUA, maka perlu menyusun program jangka pendek 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Fakultas Fakultas Ushuluddin dan Adab 2023-2027. Sesuai dengan Renstra IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2023-2027, penyusunan Renstra FUA 2023-2027 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi diri, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi FUA dalam lima tahun ke depan, yaitu (1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Rencana Strategis FUA 2023- 2027 yang disusun dengan mengacu dan mengintegrasikan Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dalam Instrumen Akreditasi Program Studi, sehingga mempermudah Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS) dan Program

Studi dalam melaksanakan program kerja untuk meningkatkan mutu akreditasi selama lima tahun mendatang. Maka, Renop FUA ini sama dengan fakultas lain, yaitu menyangkut sembilan (9) komponen atau kriteria akreditasi, yaitu: (1) visi, misi, tujuan, dan strategi, (2) tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, (3) mahasiswa, (4) sumber daya manusia, (5) keuangan, sarana dan prasarana, (6) pendidikan, (7) penelitian, (8) pengabdian kepada masyarakat, dan (9) luaran dan capaian tridharma. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Rencana operasional (Renop) FUA ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan FUA, maka sebagian dari program-program atau kegiatan-kegiatan di dalam Renop ini juga akumulasi dari program dan kegiatan yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2015-2019 yang lalu, karena kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program dan kegiatan untuk tahun berikutnya sampai 2024.

### **A. Tujuan dan Manfaat**

Rencana Operasional FUA 2023-2027 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis FUA 2019-2023 sebagai dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program dan kegiatan FUA dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

1. Penyusunan Program Kerja Dekan FUA.
2. Penyusunan Program Kerja Ketua Jurusan/Program Studi di FUA.
3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal FUA.
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi FUA untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
5. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP) atau Laporan Tahunan FUA.

### **B. Landasan Hukum**

Rencana Operasional FUA 2023-2024 disusun dengan memperhatikan:

1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi & Dikti RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
6. Rencana Strategis IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023-2027.
7. Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Adab Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023-2027.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, DAN TUJUAN**

#### **FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

Rencana Operasional (Renop) 2023-2024 Fakultas Ushuluddin dan Adab merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin dan Adab 2023-2027 yang turunan dan mengikuti Rencana Strategis (Renstra 2023-2027) IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan didasarkan atas visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

#### **Visi**

Menjadi Fakultas yang Unggul dan Terkemuka dalam Ilmu-Ilmu Ushuluddin Adab, dan Dakwah pada Tahun 2025

#### **Misi**

1. Mengoptimalkan Fakultas UAD (Ushuluddin dan Adab), dalam norma perbaikan system secara universal untuk mencapai peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi (Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian).
2. Menyelenggarakan proses pendidikan Ke-FUA-an (Ushuluddin dan Adab), yang berorientasi pada penguatan Riset dan pengabdian pada masyarakat guna merespon dinamika peradaban dan perubahan masyarakat di tingkat regional, nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan proses pendidikan Ke-FUA-an (Ushuluddin dan Adab), yang berorientasi pada penguasaan dan pengembangan wawasan ilmu-ilmu Ke-FUA-an untuk merespon dan menjawab problematika sosial keagamaan dan perubahan masyarakat.
4. Mengembangkan paradigma pemikiran Islam baru dalam ilmu-ilmu Ke-FUA-an yang kontekstual dan memiliki tingkat integrasi terhadap Sains, Sosial, Humaniora dan memiliki tingkat relevansi yang kuat terhadap dinamika sosial keagamaan di era globalisasi.
5. Mengembangkan ilmu-ilmu Ke-FUA-an (Ushuluddin dan Adab) untuk memperkuat nilai-nilai Keislaman, Keindonesiaan dan Kemodernan.

#### **Tujuan**

1. Menyiapkan sarjana sebagai agen perubahan sekaligus anggota masyarakat yang berkepribadian mulia, memiliki kemampuan akademik yang tinggi sekaligus inovatif serta kecakapan hidup yang memadai.

2. Terlaksananya penyelenggaraan pendidikan pengajaran, program penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Ushuluddin dan Adab.

### **Manajemen Tata Kelola Fakultas dan Jurusan**

Manajemen tata kelola dimaksudkan bahwa penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi pada FUA mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, mengutamakan penjaminan mutu, dan mengimplementasikan praktik baik (*best practice*) perguruan tinggi di tingkat fakultas dan jurusan.

Adapun tujuannya adalah:

1. Peningkatan FUA dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan penyelenggaraan perguruan tinggi berbasis GFG (*Good Faculty Governance-Tata Kelola Fakultas yang Baik*).
2. Peningkatan kapasitas FUA dalam pengembangan mutu Fakultas dan Jurusan/Program Studi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

Berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik, maka FUA dalam pengelolaan fakultas dan jurusan menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, serta efektifitas dan efisien.

#### **a. Prinsip Akuntabilitas**

- 1) Kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan FUA kepada semua pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- 2) Prinsip akuntabilitas terdiri dari akuntabilitas akademik dan nonakademik yang wajib diwujudkan dengan pemenuhan SNPT, yaitu 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Indikator Pencapaian: seluruh Jurusan/Program Studi terakreditasi oleh BAN-PT dan memiliki izin penyelenggaraan dari Diktis Kemenag RI, serta penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan PkM dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

#### **b. Prinsip Transparansi**

- 1) Pengelolaan FUA harus terbuka dan mampu menyajikan informasi yang relevan, secara tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan untuk mencegah terjadinya praktik- praktik kecurangan dalam pengelolaan Fakultas dan Jurusan/Program Studi yang dapat merugikan masyarakat.

- 2) Indikator pencapaian: informasi kegiatan akademik tersosialisasi dengan baik kepada sivitas akademik dan *stakeholders* dan bersikap terbuka terhadap saran/masukan yang konstruktif untuk peningkatan mutu.

#### **c. Prinsip Nirlaba**

- 1) Setiap kegiatan yang dilakukan FUA tidak bertujuan untuk mencari keuntungan atau sisa hasil usaha. Jika ada sisa hasil usaha, seluruhnya harus digunakan untuk meningkatkan kapasitas dan/atau mutu layanan pendidikan FUA tersebut.
- 2) Indikator pencapaian: Meningkatnya kapasitas kelembagaan, mutu akademik & non-akademik, dan layanan pendidikan pada FUA.

#### **d. Prinsip Penjaminan Mutu**

- 1) Untuk menjamin adanya kegiatan sistemik bahwa untuk memberikan layanan pendidikan tinggi yang memenuhi atau melampaui SNPT serta peningkatan mutu pelayanan pendidikan secara berkelanjutan.
- 2) Pengelolaan FUA harus memenuhi prinsip penjaminan mutu dengan mengacu pada SNPT sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di manapun dan dalam bentuk apapun.
- 3) Indikator Pencapaian: terpenuhi atau terlampauinya 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat.

#### **e. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi**

- 1) Setiap kegiatan pengelolaan FUA harus dilakukan secara sistemik untuk memanfaatkan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi agar tepat sasaran dan tidak terjadi pemborosan.
- 2) Indikator Pencapaian: Terpenuhinya kebutuhan akademik dan non-akademik secara tepat dalam pengelolaan FUA.

### **BAB III**

#### **PROGRAM STRATEGIS FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

Rencana Strategis (Renstra) FUA Tahun 2023-2027 akan memberikan *guideline* berdasarkan hasil analisis evaluasi diri melalui SWOT yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam rencana strategis ini, ada empat isu utama yang akan ditemui FUA dalam lima tahun ke depan adalah: (1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan FUA, sebagaimana digariskan pula dalam Rencana Strategis FUA Tahun 2023-2027, maka kebijakan, program, dan strategi pencapaiannya pada FUA tahun 2023-2027. Dari empat isu program strategis tersebut dapat dirinci menjadi *empat belas* operasional strategis yang perlu diwujudkan FUA sesuai dengan arah dan strategi pengembangan, maka program pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

#### **1. Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Penyelenggaraan Mutu Tata Kelola Pamong, dan Governance:**

Menata dan mengembangkan struktur organisasi, personalia dan tata administrasi yang lebih efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan PP 60/ 1999 yang diganti oleh PP. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. KMA No. 407 tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan/atau dari Jabatan pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di lingkungan Departemen Agama. Permenag No. 3 tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama. Permenag No. 7 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan dinamika sosio akademik yang berkembang di IAIN Syekh Nurjati Cirebon selama ini. Peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola mencakup isu-isu tentang penguatan integritas visi dan misi, sistem manajemen sumber daya, inovasi kepemimpinan, dan penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), dan pengembangan kemitraan strategis (*strategic patnership*).

Dalam kaitan ini program pengembangan meliputi:

- a. Melakukan restrukturisasi organisasi, baik struktural maupun non-struktural,

- b. Menata dan mengembangkan personalia sesuai dengan fungsi dan tugas pokoknya,
- c. Menata dan mengembangkan sistem administrasi berbasis IT (smart campus)

**2. Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga (*Institutional Management*):**

Mengembangkan sistem manajemen kepemimpinan, sistem perencanaan dan pengembangan program, pembinaan mutu program studi, dan unsur kelembagaan lainnya, serta sistem pembinaan staf akademik dan non-akademik, pembinaan lulusan (pelacakan dan komunikasi), dan pembinaan hubungan dengan *stakeholders*.

**3. Peningkatan Mutu Kemahasiswaan dan Pelayanan Akademik:**

Menata dan mengembangkan sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa, profil dan kompetensi dasar mahasiswa, sistem pelayanan akademik (perwalian mahasiswa, tutorial, pembimbingan proses pembelajaran, konseling, kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa, serta bimbingan dan informasi tentang karier dan lapangan kerja), pelibatan mahasiswa dalam program pembinaan, pengembangan mutu kegiatan ekstrakurikuler.

**4. Peningkatan Mutu Kinerja Sumber Daya Manusia:**

Mengembangkan potensi sumber daya manusia, baik dosen, tenaga administrasi, teknisi, dan unsur-unsur pendukung lain, berkaitan dengan mutu, kualifikasi, kesesuaian, dan kecukupannya; termasuk sistem pembinaan dan pengembangan, kode etik dan peraturan kerja. Peningkatan kinerja mutu input sumber daya mencakup seluruh aspek sumber daya yang dijabarkan meliputi peningkatan manajemen SDM (dosen dan tenaga kependidikan), peningkatan kualitas input mahasiswa, inovasi kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti, pengembangan sarana dan prasarana, dan penguatan manajemen keuangan.

**5. Peningkatan Mutu Pengelolaan Keuangan:**

Menata dan mengembangkan sistem pengelolaan keuangan, sumber dana dan pembiayaan, akuntabilitas, efisiensi dan kecukupan anggaran.

**6. Peningkatan Mutu Pengembangan Infrastruktur:**

Menata dan mengembangkan pengelolaan berbagai infrastruktur, gedung, laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan, taman, fasilitas air, listrik, dan fasilitas pendukung proses pembelajaran lainnya.

**7. Peningkatan Mutu Kurikulum berstandar KKNI dan SN-Dikti:**

Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk jenjang pendidikan yang diselenggarakan. Menata struktur dan isi kurikulum berkaitan dengan kompetensi inti, kurikulum lokal mata kuliah pilihan, bentuk dan bobot karya tulis mahasiswa (tugas mandiri, terstruktur maupun tugas akhir), dengan mempertimbangkan relevansi, keluasan, kedalaman, koherensi dan derajat integrasi, intensitasnya dalam memberi peluang terhadap mahasiswa untuk memahami materi bidang studi, mengembangkan kepribadian, keterampilan, orientasi karier, memperoleh pekerjaan, menciptakan lapangan kerja dan melanjutkan studi.

**8. Peningkatan Mutu Proses Suasana Akademik:**

Membina dan mengembangkan suasana akademik yang memungkinkan terjalinnya interaksi segenap unsur sivitas akademika, berkembangnya kegiatan-kegiatan akademik dan profesionalisme di dalam maupun di luar kampus, terciptanya kejujuran dan sikap ilmiah, kesadaran akan kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus, serta terbinanya integritas dan spiritualitas mereka.

**9. Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran (Perkuliahan):**

Menata dan mengembangkan sistem pembelajaran (sistem mengajar, belajar, dan penilaian, proses dan hasil).

**10. Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi**

Mengembangkan jumlah dan mutu penelitian dosen dan mahasiswa dan publikasi jurnal ilmiah terindeks di tingkat nasional (Sinta) dan terindeks di tingkat International (Scopus, web of Science )

**11. Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat:**

Mengembangkan **intensitas** dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di kalangan segenap unsur pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa.

**12. Peningkatan Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu:**

Menata dan mengembangkan sistem penjaminan mutu, meliputi strategi pembinaan mutu dan pedoman-pedomannya, komponen-komponen mutu, kerjasama dan keterlibatan dosen, karyawan, mahasiswa, dan pengguna lulusan, serta efisiensi produktivitasnya.

**13. Peningkatan Mutu Pelayanan Sistem Informasi:**

Menata dan mengembangkan sistem informasi dan publikasi secara on line

**14. Keberlanjutan (*Sustainability*):**

**15.** Menata dan mengembangkan keberlanjutan (*sustainability*) dalam hal keberdayaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, minat, dan pasai tenaga kerja.

## **BAB IV**

### **RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB 2023-2027**

Berdasarkan analisis isu program-program strategis sebagaimana dijelaskan pada Bab III, dan sesuai dengan Rencana Operasional Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Adab 2023-2027. Renop FUA ini disusun dari tahun 2023 sampai pada tahun 2027.

#### **A. Kriteria C1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, sehingga harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat. Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Kriteria visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya. Kebijakan yang dilakukan berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

Strategi pencapaian VMTS ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) mendeskripsikan UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja utama (IKU) dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Sedangkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai indikator lain terkait VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian VMTS berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS, termasuk analisis dan evaluasi yang spesifik terkait program studi yang diakreditasi.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

Secara detail Rencana Operasional FUA 2023-2027 untuk Kriteria C1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi diuraikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rencana Operasional Kriteria C.1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023– 2027)	Renop (2023 – 2027)	Baseline 2019-2022	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (C1)</b>	Peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola melalui penguatan integritas visi dan misi (C.1)	a. Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian yang memayungi visi keilmuan program studi	- Memiliki VMTS untuk pengembangan UPPS dan program studi - Melibatkan seluruh unit dan komponen dalam penyusunan VMTS - Memiliki renstra dan renop pengembangan UPPS dan program studi yang mencakup indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT)	Ada dan belum optimal	Tersusun Dokumen	Terlaksana 50%	Terlaksana 75%	Terlaksana 100%	Pengembangan	- Membentuk tim penyusun VMTS - Membentuk Tim penyusun renstra dan renop - Menyelenggarakan workshop, rakerpim, atau FGD - Melibatkan seluruh unit dan komponen terkait (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra/pengguna lulusan) - Menyusun target pencapaian untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan..
		b. Penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian	Menetapkan VMTS, renstra dan renop	Ada dan belum optimal	Tersusun Dokumen	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	- Melaksanakan pembahasan dan rapat penetapan VMTS, renstra, dan renop
		c. Evaluasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian	- Menyusun evaluasi capaian VMTS yang terukur dan berkesinambungan - Menindaklanjuti hasil evaluasi capaian VMTS	Ada dan belum optimal	Tersusun Dokumen & Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	- Menyusun tim evaluasi capaian VMTS - Menyusun instrument evaluasi secara komprehensif - Membuat laporan dan tindak lanjut hasil evaluasi
		d. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian	Mensosialisasikan VMTS melalui media cetak dan media online	Ada dan belum optimal	Tersusun Dokumen & Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	- Menyusun tim sosialisasi VMTS - Menyusun dokumen sosialisasi (profil, brosur, dll) - Mengembangkan website dan media sosial
		e. Implementasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian	Melaksanakan program kerja tahunan pada UPPS dan program studi sesuai renstra dan renop	Ada dan belum optimal	Tersusun Dokumen & Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	- Memiliki dokumen program kerja tahunan - Memiliki dokumen perjanjian atau kontrak kinerja - Memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kinerja - Memiliki dokumen laporan capaian kinerja tahunan

## **B. Kriteria C2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

Kriteria ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh institut, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada sistem tata pamong meliputi: 1) ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya; 2) ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja upps beserta tugas pokok dan fungsinya; 3) ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan; dan 4) ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kepemimpinan terkait dengan ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut: 1) kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi; 2) kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS; dan 3) kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada sistem penjaminan mutu tentang implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup: 1) keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan; 2) keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya; dan 3) ketersediaan bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kerjasama terkait dengan mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek: 1) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi yang diakreditasi; 2) memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra; dan 3) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. Hasil analisis datanya terkait dengan jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi dan manfaatnya.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan indikator tata kelola dan tata pamong yang lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu tata pamong, tata kelola, dan kerjasama berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna terkait dengan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan dilakukan pada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; 5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; dan 6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan tata kelola, tata pamong dan kerjasama UPPS dan program studi.

**Tabel 2. Rencana Operasional Kriteria C.2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan (1)**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline 2019-2022	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama (C.2)</b>	Peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola melalui peningkatan sistem manajemen sumberdaya (C.2) dan inovasi kepemimpinan (C.2)	1. Peningkatan manajemen area fungsional	Peningkatan praktek baik perguruan tinggi ( <i>good governance</i> ), mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan	Belum optimal	Terben- tuk dan sosiali- sasi	Pelaks- anaan	Evalu- asi dan perbai- kan	penge- mbang- an	Pengemb- angan	- Memiliki dikumen 5 pilar praktik baik perguruan tinggi pada Fakultas - Menetapkan dokumen perjanjian kinerja
			Penyempurnaan program peningkatan mutu kepemimpinan (operasional, organisasi, publik) UPPS dan Program Studi sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi informasi	Belum optimal	Pelaksa- naan	Pelaks- anaan	Pelaks- anaan	Pelaks- anaan	Pelaks- anaan	- Menyusun dokumen inovasi kepemimpinan (operasional, organisasi, dan publik) yang mutakhir - Menyusun SOP program peningkatan mutu kepemimpinan
			Penyempurnaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional meliputi perencanaan ( <i>planning</i> ), pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), penempatan personil ( <i>staffing</i> ), pengarahan ( <i>leading</i> ), dan pengawasan ( <i>controlling</i> )	Belum optimal	Persi- ap- an, dan perumu- san	Pelaks- anaan	Pelaks- anaan	Evalu- asi	Penge- mbang- an	- Menyusun dan menyempurnakan SOP - Melakukan koordinasi dan sosialisasi kebijakan - Memutakhirkan dokumen tupoksi dan <i>job description</i> tiap unit - Menyusun pedoman layanan manajemen
		2. Pengembangan kapasitas kelembagaan	Pengembangan fakultas baru sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi	Belum	Penyus- unan dokum- en	Usulan dokum- en	Penataan Fakultas baru	Pelaksan- aan	Pelaksana- an	- Pengkajian dan keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan FUA dan Persetujuan Senat Institut - Penyusunan dokumen pengelolaan Fakultas - Mengelola SDM dosen dan tenaga kependidikan -Pemakaran 3Fakultas: Fakultas Ushuluddin, Fakultas Adab dan humaniora dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
			Pengembangan program studi baru sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi	Belum	Usulan dokum- en	Pembu- kaan progra- m studi baru	Penataan program studi baru	Pembuka- an fakultas: FU, FDK & FAH	Evaluasi	- Pengkajian dan keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan FUA dan Persetujuan Senat Institut - Mengelola homebase Dosen dan tenaga kependidikan pada program studi baru - Program studi baru: tasawuf dan psikoterafi, Psikologi Islam, Sastra Inggris, Sosiologi Agama, menegemen dakwah, seni dan artstektur Islam, Jurnalistik Islam -membuka program S2, prodi Filsafat Islam dan Studi Tafsir Hadis

			Pengembangan pusat studi sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi	Belum ada	Usulan Pusat studi	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pengembangan	Pengembangan	- Pengkajian dan keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan FUA dan Pengusulan ke Rektorat - membuka Sertifikasi Pembimbing Haji dan Umroh, Buka Layanan konseling, dll
			Pengembangan laboratorium sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi	Belum ada	Usulan laboratorium baru	Usulan laboratorium baru	Pelaksanaan	Pengembangan	Pengembangan	- Pembukaan Laboratorium dakwah dan komunikasi, laboratorium Tafsir Hadis - Penyusunan profil laboratorium - Pengembangan program laboratorium
	3. Peningkatan manajemen data dan informasi		Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi bagi kegiatan dan layanan akademik dan non-akademik	Belum optimal	Penyempurnaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	- Pemanfaatan website dan smart campus untuk tata kelola - Pengelolaan EMIS dan PD-Dikti secara optimal
			Mengembangkan <i>knowledge management system</i> dalam pengelolaan data dan informasi	Belum optimal	Penyempurnaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	- Pengembangan sistem informasi - Penyusunan laporan, evaluasi program dan akuntabilitas kinerja - Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban anggaran - Pengelolaan data dosen dan tenaga kependidikan
			Pengoptimalan sistem database dosen, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kurikulum, mahasiswa, dan keuangan berbasis online	Belum optimal	Penyempurnaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengembangan	- Menyusun dokumen program kerja peningkatan database sumberdaya - Sistem administrasi sumber daya terakses secara online - Pemutakhiran database sumber daya pada smart campus dan website
			Peningkatan pengelolaan database akademik dan non akademik untuk mendukung kebutuhan akreditasi program studi	Belum optimal	Persiapan dan sosialisasi	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengembangan	- Optimalisasi pelaksanaan tupoksi tiap unit - Optimalisasi tim website - Inovasi content website berbasis kebutuhan dan teknologi informasi - Pembuatan program berbasis teknologi digital
			Melakukan survey kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra.	Belum optimal	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	- Melakukan survey dengan instrument dan metode akurat - Menyusun laporan hasil survey kepuasan layanan dan tindaklanjutnya. - Publikasi hasil survey secara <i>online</i>

**Tabel 3. Rencana Operasional Kriteria C.2: Sistem Penjaminan Mutu (2)**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline 2019-2022	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Sistem Penjaminan Mutu (C.2)</b>	Penguatan sistem penjaminan mutu internal (C2)	Penerapan standar pelayanan pada proses administrasi umum dan administrasi akademik	1. Peningkatan sosialisasi standar pelayanan pada unit kerja di FUA	Belum optimal	2 x	2 x	2 x	2 x	2 x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop SPMI</li> <li>- Pelatihan penyusunan SOP dan dokumen mutu</li> <li>- Pembentukan Tim Penyusun SOP dan standar pelayanan</li> <li>- Menyusun dokumen standar pelayanan FUA</li> </ul>
			2. Penguatan kelembagaan di semua unit di FUA dan reorganisasi untuk stuktur organinasi	Belum optimal	2 x	2 x	2 x	2 x	2 x	
			3. Peningkatan standarisasi dan pembuatan dokumen di setiap unit kerja FUA sesuai standar mutu	Belum optimal	2 x	2 x	2 x	2 x	2 x	
		Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal secara efektif	1. Pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal. 2. Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja FUA 3. Pelaksanaan secara periodik dan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal (AMI) 4. Pelaksanaan penjaminan mutu program studi sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya;	Belum optimal Belum optimal Belum optimal Belum optimal	2 x 2 x 2 x 2 x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penetapan unsur pelaksana penjaminan mutu internal pada UPPS (gugus mutu dan auditor mutu internal)</li> <li>- Pelatihan penyusunan dokumen SPMI dan auditor mutu.</li> <li>- Audit mutu internal setiap semester oleh gugus mutu di semua unit kerja FUA</li> <li>- Penyusunan laporan pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)</li> </ul>				
		Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal dan peningkatan akreditasi BAN PT	1. Penyusunan dokumen LED dan LKPS. 2. Peningkatan monitoring dan evaluasi sistem dokumen unit kerja FUA untuk mendukung Akreditasi BAN PT  3. Persiapan Akreditasi BAN PT a. Pemuktahiran dokumen akreditasi untuk semua PS (lama) b. Penyusunan dokumen akreditasi untuk semua PS (baru) c. Persiapan visitasi akreditasi BAN PT.  4. Peningkatan jumlah PS terakreditasi oleh BAN PT a. PS S1 (lama) dari B menjadi A b. PS S1 (baru) minimal B	Belum optimal Belum optimal Belum optimal Belum optimal	2 x 2 x  1 tahun  1 3	2 x 2 x  1 tahun  1 3	2 x 2 x  1 tahun  1 4	2 x 2 x  1 tahun  1 2 3 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop dan sosialisasi pedoman akreditasi BAN PT 2019 (penyusunan LED dan LKPS).</li> <li>- Sosialisasi LED dan LKPS bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa</li> <li>- Penyusunan dokumen LED dan LKPS.</li> <li>- Pendampingan tenaga ahli (asesor BAN PT)</li> <li>- Penyusunan LED dan LKPS 1 tahun sebelum berakhirnya masa berlaku akreditasi.</li> <li>- Penyusunan dokumen 9 kriteria BAN PT secara kontinyu dan berbasis website</li> </ul>	

**Tabel 4. Rencana Operasional Kriteria C.2: Kerjasama (3)**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline 2019-2022	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Kerjasama (C.2)</b>	Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola melalui pengembangan kemitraan atau kerjasama strategis ( <i>strategic patnership</i> ) (C.2)	Pelaksanaan kerjasama yang memberikan peningkatan kinerja pendidikan, penelitian, dan PkM dan fasilitas pendukung program studi.	<p>1. Peningkatan kerjasama dalam inovasi <b>pendidikan</b>:</p> <p>a. Peningkatan kemitraan dengan asosiasi keilmuan, konsorsium keilmuan, dan lembaga lain dalam pengkajian kurikulum KKNI dan SN-Dikti.</p> <p>b. Penguatan kemitraan dengan fakultas dan program studi lain sejenis dan terakreditasi unggul untuk inovasi pembelajaran melalui visiting dosen dan mahasiswa dan program sejenis lainnya,</p> <p>c. Penguatan kerjasama dengan pemerintah daerah, pihak swasta, serta lembaga ekonomi dan bisnis lainnya untuk penguatan kompetensi lulusan dalam bidang kewirausahaan dan bisnis.</p>	Belum optimal	Pelaksanaan 20 %	Pelaksanaan 30 %	Pelaksanaan 50 %	Pelaksanaan 70 %	Pelaksanaan 80 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop kolaboratif dalam inovasi pembelajaran berbasis digital teknologi.</li> <li>- Pelatihan teknis penyusunan rencana pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan editor dan reviewer/mitra bestari dengan mitra kerjasama.</li> <li>- Pelaksanaan viting program bagi dosen dan mahasiswa secara terprogram pada program studi unggul PT mitra.</li> <li>- Evaluasi dan tindaklanjut hasil peninjauan kurikulum dari lembaga mitra untuk peningkatan kompetensi lulusan.</li> <li>- Meningkatkan input pendanaan untuk beasiswa pendidikan mahasiswa dari pemerintah daerah dan lembaga mitra melalui CSR dll.</li> </ul>
			<p>2. Peningkatan kerjasama dalam <b>penelitian dan publikasi ilmiah</b>:</p> <p>a. Perluasan networking riset untuk penelitian kolaboratif nasional dan internasional.</p> <p>b. Peningkatan networking publikasi ilmiah dengan asosiasi keilmuan, jaringan publikasi ilmiah, pengelola jurnal ilmiah, dan penerbit bereputasi nasional dan internasional.</p> <p>c. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah daerah dan lembaga lainnya untuk diseminasi pemanfaatan hasil riset dan input pendanaan penelitian.</p>	Belum optimal	Pelaksanaan 20 %	Pelaksanaan 30 %	Pelaksanaan 50 %	Pelaksanaan 70 %	Pelaksanaan 80 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop metodologi penelitian dan riset kolaboratif dosen dan mahasiswa dengan mitra kerjasama.</li> <li>- Workshop pelatihan teknis editor dan reviewer/mitra bestari, serta pengelolaan jurnal nasional dan internasional dengan mitra kerjasama.</li> <li>- Penulisan kolaboratif artikel jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi dengan dosen pada lembaga mitra</li> <li>- Konferensi internasional dan nasional dengan asosiasi keilmuan dan mitra kerjasama dalam desiminasi hasil penelitian dan pengembangan keilmuan.</li> <li>- Penyusunan dan kontribusi dalam pelaksanaan peraturan atau kebijakan pemerintah daerah atau lembaga mitra berbasis hasil riset.</li> </ul>
			<p>3. Peningkatan kerjasama dalam pengembangan program <b>PkM</b>:</p> <p>a. Perluasan networking PkM berbasis riset kolaboratif dan pendampingan.</p> <p>b. Peningkatan networking publikasi</p>	Belum optimal	Pelaksanaan 20 %	Pelaksanaan 30 %	Pelaksanaan 50 %	Pelaksanaan 70 %	Pelaksanaan 80 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop pengembangan PkM kolaboratif berbasis riset</li> <li>- Pelatihan teknis pelaksanaan PkM dalam sosialisasi program pemerintah daerah dan lembaga mitra.</li> <li>- Pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa</li> </ul>

Kriteria	Sasaran 2024	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline 2019-2022	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
			ilmiah dari hasil PkM berbasis riset dengan asosiasi keilmuan, jaringan publikasi ilmiah, pengelola jurnal ilmiah, dan penerbit bereputasi nasional dan internasional. c. Peningkatan kerjasama kelembagaan dengan pemerintah daerah dan lembaga lainnya untuk pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.							dalam pembinaan dan pendampingan program pemerintah.
		Peningkatan kerjasama untuk peningkatan manfaat dan kepuasan kepada mitra	a. Inovasi program PPL dan KKN mahasiswa berbasis kebutuhan pembangunan dan mitra. b. Penguatan kerjasama dengan mitra berbasis pengembangan produk dan inovasi program. c. Pelaksanaan survey kepuasan layanan dan hasil kerjasama dengan mitra.	Belum optimal	Pelaksanaan 20 %	Pelaksanaan 30 %	Pelaksanaan 50 %	Pelaksanaan 70 %	Pelaksanaan 80 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop program PkM kolaboratif berbasis riset</li> <li>- Pelatihan teknis pelaksanaan PkM dalam pengembangan produk dan luaran program bagi program pemerintah daerah dan lembaga mitra.</li> <li>- Pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa dalam pembinaan dan pendampingan program pemerintah</li> </ul>
		Menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	a. Peningkatan luaran kerjasama melalui perumusan program bersama dengan lembaga mitra. b. Penyelenggaraan kegiatan bersama secara terjadwal dalam pengembangan program dan hasil kerjasama c. Menyusun database laporan atas capaian, dan luaran kerjasama	Belum optimal	Pelaksanaan 20 %	Pelaksanaan 30 %	Pelaksanaan 50 %	Pelaksanaan 70 %	Pelaksanaan 80 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki produk yang bermanfaat bagi peningkatan program lembaga mitra.</li> <li>- Penjadwalan kegiatan dan program bersama dengan lembaga mitra.</li> <li>- Memiliki dokumen monitoring dan evaluasi keberlanjutan program kerjasama.</li> <li>- Memiliki database laporan, hasil, dan luaran kerjasama secara cetak dan <i>online</i></li> <li>- Memiliki dokumen hasil implementasi kerjasama dalam pendidikan, penelitian, dan PkM</li> </ul>

### C. Kriteria C3: Mahasiswa

Kriteria ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan institut terkait kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa, serta standar khusus program studi. Kriteria ini mendeskripsikan kebijakan dan standar yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan).

Strategi pencapaian standar mahasiswa mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait kemahasiswaan yang berisi sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya), serta layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kriteria ini meliputi: a) *Kualitas input mahasiswa*, mencakup metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran, dan hasil analisis data tentang rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program sarjana dan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah; b) *daya tarik program studi* terkait peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa; dan c) *layanan kemahasiswaan* yang disediakan oleh institut/UPPS untuk seluruh mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai indikator kemahasiswaan berdasarkan kebijakan dan standar yang ditetapkan institut. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu mahasiswa berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Adapun kepuasan pengguna mencakup deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut kriteria mahasiswa ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan mahasiswa dan kemahasiswaan oleh UPPS terkait program studi.

Adapun Rencana Operasional untuk Kriteria C3: Mahasiswa diuraikan pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Rencana Operasional Kriteria C.3: Mahasiswa**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
Mahasiswa (C.3)	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui peningkatan kualitas input mahasiswa (C3)	Peningkatan kualitas input mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.</li> <li>Pelaksanaan hasil analisis data tentang rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program sarjana</li> <li>Peningkatan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah.</li> </ul>	Belum optimal	Pelaksanaan 25%	Pelaksanaan 40%	Pelaksanaan 65%	Pelaksanaan 80%	Pelaksanaan 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemetaan potensi calon mahasiswa terhadap capaian pembelajaran dengan melakukan survey ke sekolah atau lembaga.</li> <li>Melakukan analisis data atas rasio pendaftar, kondisi kelas, dan jumlah dosen.</li> <li>Melakukan kebijakan penerimaan jumlah mahasiswa dengan menaikkan dan menurunkan jumlah penerimaan pada program studi tertentu.</li> </ul>
		Inovasi daya tarik program studi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa</li> </ul>	Belum ada	Pedoman dan program	6 orang (Asean)	12 orang (Asia, Timur Tengah)	18 orang (Asia, TimTen, Afrika, USA)	24 orang (Asia, TimTen, Afrika, Eropa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyiapan program input mahasiswa berbasis digital teknologi dan sosialisasi agenda penerimaan mahasiswa baru secara inovatif.</li> <li>Menetapkan kebijakan penerimaan mahasiswa asing.</li> <li>Menyusun dan memetakan jumlah penerimaan mahasiswa asing secara periodik.</li> <li>Mempersiapkan kurikulum dan program unggulan pada program studi</li> </ul>
		Peningkatan layanan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan jenis dan jumlah layanan kemahasiswaan pada institut/Upps untuk seluruh mahasiswa dalam bidang: penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)</li> </ul>	Belum optimal	Pelaksanaan 30%	Pelaksanaan 50%	Pelaksanaan 70%	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan kebijakan layanan kemahasiswaan (ormawa, jumlah dan jenis layanan, SOP).</li> <li>Melakukan integrasi program layanan mahasiswa berbasis capaian pembelajaran pada program studi.</li> <li>Memberikan fasilitas sarana dan prasarana pada layanan kemahasiswaan.</li> <li>Memiliki dokumen pelaksanaan layanan kemahasiswaan.</li> <li>Melakukan survey kepuasan layanan kemahasiswaan, monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjutnya.</li> </ul>

#### .D. Kriteria C4: Sumber Daya Manusia

Kriteria sumber daya manusia ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Kebijakan tentang sumber daya manusia ini mencakup: a) kebijakan penetapan standar institut terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan); dan b) pengelolaan SDM mencakup: 1) perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM; 2) kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan; 3) kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.; dan 4) skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

Strategi pencapaian standar kriteria SDM ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) mendeskripsikan data SDM dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang dilakukan meliputi:

##### a) Profil Dosen

- 1) Jumlah dan kualifikasi: dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT), dan dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS).
- 2) Persentase jumlah DT/DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DTPS.
- 3) Persentase jumlah DT/DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap total jumlah DT/DTPS.
- 4) Persentase jumlah DT/DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/DTPS.
- 5) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dari DT/DTPS untuk kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang.
- 6) Persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT).
- 7) Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DT.
- 8) Beban DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.

##### b) Kinerja Dosen

- 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.
- 2) Penelitian DTPS.
- 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS.
- 4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.
- 5) Luaran lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.
- 6) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program akademik.

Pengembangan dosen diukur dengan kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen UPPS dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Perguruan Tinggi).

Adapun SDM berupa tenaga kependidikan meliputi kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan terkait dengan beban kerja tenaga kependidikan, jumlah, dukungan teknologi informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu SDM berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Adapun simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM oleh UPPS terkait program studi.

Rencana operasional untuk Kriteria C4: Sumber Daya Manusia diuraikan pada Tabel 6 dan 7.

**Tabel 6. Rencana Operasional Kriteria C.4: Sumber Daya Manusia (Dosen) (1)**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Sumber Daya Manusia (Dosen) (C.4)</b>	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui peningkatan manajemen SDM (Dosen) (C.4)	a) Kebijakan penetapan standar institut terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan dosen	Penyusunan kebijakan tambahan tentang standar SDM dosen tentang kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan dosen	Sudah ada	Pelaksanaan 80%	Pelaksanaan 85%	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 95%	Pelaksanaan 100%	Memiliki dokumen kebijakan tambahan tentang standar SDM dosen
		b) Pengelolaan SDM dosen mencakup: 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM; 2. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan;	Penyusunan kebijakan tambahan tentang pengelolaan SDM dosen dan program pengembangan dosen secara terjadwal.	Sudah ada	Pelaksanaan 80%	Pelaksanaan 85%	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 95%	Pelaksanaan 100%	1. Dokumentasi kebijakan tambahan tentang pengelolaan SDM dosen 2. Pemutakhiran database dosen pada web, EMIS, PD-Dikti, dan smart campus. 3. Dokumentasi kegiatan pengembangan dosen 4. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan dosen 5. Kegiatan tindak lanjut hasil monev dan menyusun laporan
			Pengusulan perekrutan dosen sesuai SNPT, dengan memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa.	Sudah ada	Pelaksanaan 80%	Pelaksanaan 85%	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 95%	Pelaksanaan 100%	1. Memiliki SOP perekrutan dosen FUA. 2. Melakukan koordinasi dan sosialisasi perekrutan dosen 3. Menyusun analisis kebutuhan dosen
		3. Kegiatan pengembangan: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll	Membuat program dan memfasilitasi kegiatan pengembangan dosen, meliputi:	Sudah ada	80%	85%	90%	95%	100%	
			1. Peningkatan kualifikasi dosen S2 untuk mengikuti beasiswa S3, dalam dan luar negeri, dan program sejenis	10	5	5	5	5	5	1. Ada dokumen program untuk pengembangan dosen: studi lanjut dan rekognisi 2. Ada laporan hasil kegiatan untuk pengembangan tiap dosen 3. Ada jadwal peningkatan rekognisi dosen.
			2. Kegiatan dosen sebagai staf ahli/tenaga ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah, nasional, internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.	Belum optimal	25	35	45	55	60	4. Tersusunnya database pelaksanaan program pengembangan dan rekognisi dosen secara online melalui website atau media sosial. 5. Monitoring dan evaluasi program rekognisi dosen.
			3. Dosen menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau	Belum optimal	5	10	15	25	35	

	program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi.							
	4. Dosen menjadi <i>invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat wilayah, nasional, dan internasional.	Belum optimal	25	30	25	35	45	
	5. Dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.	Belum optimal	20	25	30	35	40	
	6. Program akselerasi guru besar	Belum optimal	2	2	2	3	3	1. Ada kebijakan, program, dan anggaran untuk percepatan guru besar tiap tahun 2. Ada dokumen laporan hasil, monitoring, dan evaluasi, serta tindak lanjut percepatan guru besar
4. Skema pemberian <i>reward and punishment</i> , pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma	1. Mendorong publikasi artikel ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, penulisan buku, dan HKI secara periodik.	Belum optimal	12	18	24	30	36	1. Ada dokumen kebijakan publikasi artikel ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, penulisan buku, dan HKI. 2. Menyediakan dana insentif yang dianggarkan melalui dana operasional FUA bagi dosen yang telah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, serta penulisan buku dan pencatatan HKI. 3. Bimbingan teknis bagi dosen dalam pengelolaan jurnal ilmiah (editorial, reviewer/mitra bestari)
	2. Memberikan insentif bagi dosen yang telah mempublikasikan artikel ilmiah pada: - Jurnal nasional terakreditasi - Jurnal internasional bereputasi - Prosiding internasional bereputasi - Hak Kekayaan Intelektual	Belum optimal	10 5 5 20	10 5 5 20	5 10 5 25	5 10 5 25	5 15 5 30	Memfasilitasi dan memberikan anggaran rutin setiap tahun
c) Inovasi manajemen data/informasi dosen	1. Melakukan pemutakhiran profil dosen	Optimal	100%	100%	100%	100%	100%	1. Dokumentasi komponen profil dosen 2. Pemutakhiran profil dosen pada EMIS, PD-Dikti, smart campus, website, dan <i>url</i> lainnya. 3. Laporan hasil analisis komponen profil dosen. 4. Pemutakhiran profil dosen: 1. Jumlah dan kualifikasi (DT dan DTPS), 2. Pendidikan S3, 3. Jabatan akademik GB/LK, 4. Sertifikat pendidik profesional, 5. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)

									untuk pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan atau penunjang, 5. Dosen Tetap (DTT), 6. Rasio mahasiswa:jumlah DT, 7. Beban DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa
		2. Membuat sistem informasi/database dan bantuan teknis pengelolaan kenaikan pangkat/jabatan akademik dosen.	Belum optimal	25 %	50 %	75 %	80 %	100%	1. Memiliki program terjadwal kenaikan pangkat dan jabatan akademik dosen: AA, L, LK, GB. 2. Membuat kebijakan dan bantuan teknis pengelolaan PAK Dosen.
		3. Merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi kinerja dosen.	Optimal	50 %	75%	75%	75%	100%	Memiliki dokumen laporan pelaksanaan dan monev evaluasi kinerja dosen dan tindaklanjutnya (BKD dan SKP) meliputi: 1. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran, prestasi, kinerja DTPS. 2. Penelitian DTPS. 3. Pelaksanaan PkM DTPS. 4. Publikasi Ilmiah DTPS (3 tahun terakhir). 5. Luaran lainnya DTPS (3 tahun terakhir). 6. Karya ilmiah DTPS yang disitasi (3 tahun terakhir)
		4. Mengukur kepuasan dosen terhadap pengelolaan SDM	Belum optimal	1x	1x	1x	1x	1x	1. Melakukan survey kepuasan dosen.persesemester 2. Survey mencakup: kejelasan instrumen, pelaksanaan, perekaman dan analisis data, tenaga kependidikan yang dilaksanakan setiap tahun. 3. Memiliki laporan survey, monev, dan tindaklanjutnya.

•  
**Keterangan:**

Kategori dosen:

1. Dosen Tetap (DT): dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT), dan
  2. Dosen Tetap Program Studi (DTPS): dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.
-

**Tabel 7. Rencana Operasional Kriteria C.4: Sumber Daya Manusia (Tenaga Kependidikan) (2)**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Sumber Daya Manusia (Tenaga Kependidikan) (C.4)</b>	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui peningkatan manajemen SDM (Tenaga Kependidikan) (C.4)	a) Kebijakan penetapan standar institut terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM tenaga kependidikan	Penyusunan kebijakan tambahan tentang standar SDM tenaga kependidikan tentang kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaannya	Sudah ada	Pelaksanaan 80%	Pelaksanaan 85%	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 95%	Pelaksanaan 100%	Memiliki dokumen kebijakan tambahan tentang standar SDM tenaga kependidikan
		b) Pengelolaan SDM tenaga kependidikan mencakup: 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM; 2. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan;	Penyusunan kebijakan tambahan tentang pengelolahan SDM tenaga kependidikan dan program pengembangan tenaga kependidikan secara terjadwal.	Sudah ada	Pelaksanaan 80%	Pelaksanaan 85%	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 95%	Pelaksanaan 100%	1. Dokumentasi kebijakan tambahan tentang pengelolahan SDM tenaga kependidikan 2. Pemutakhiran database tenaga kependidikan pada web, EMIS dan smart campus. 3. Dokumentasi kegiatan pengembangan dosen 4. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan dosen 5. Kegiatan tindaklanjut hasil monev dan menyusun laporan
			Pengusulan perekrutan tenaga kependidikan sesuai SNPT, dengan memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa., dan kebutuhan prioritas lainnya	Sudah ada	Pelaksanaan 80%	Pelaksanaan 85%	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 95%	Pelaksanaan 100%	1. Memiliki SOP perekrutan tenaga kependidikan FUA. 2. Melakukan koordinasi dan sosialisasi perekrutan tenaga kependidikan 3. Menyusun analisis kebutuhan tenaga kependidikan
		3. Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.; dan	Membuat program dan memfasilitasi kegiatan pengembangan tenaga kependidikan, meliputi:							
			1. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan S1 untuk mengikuti pendidikan S2	Belum optimal	2	4	6	8	10	1. Ada dokumen program untuk pengembangan tenaga kependidikan melalui studi lanjut dan peningkatan kompetensi. 2. Ada laporan hasil kegiatan untuk pengembangan tiap kompetensi tenaga kependidikan. 3. Ada jadwal peningkatan kompetensi tenaga kependidikan 4. Tersusunnya database pelaksanaan program pengembangan tenaga kependidikan. 5. Monitoring dan evaluasi program dan tindaklanjutnya.
			2. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebagai administrator	Belum optimal	2	4	6	8	10	
			3. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebagai pengelola keuangan	Belum optimal	2	4	6	8	10	

	4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebagai laboran dan teknisi	Belum optimal	2	4	6	8	10	
	5. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebagai pustakawan	Belum optimal	2	4	6	8	10	
4. Skema pemberian <i>reward and punishment</i> , pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma	1. Memiliki program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan secara periodik.	Belum optimal	2	2	2	2	2	Ada dokumen kebijakan program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
	2. Memberikan insentif bagi program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.	Belum optimal	2	2	2	2	2	1. Memiliki instrumen reward dan punishment 2. Memfasilitasi dan memberikan anggaran rutin setiap tahun
c) Inovasi manajemen data/informasi tenaga kependidikan	1. Melakukan pemutakhiran profil tenaga kependidikan.	Optimal	100%	100 %	100 %	100%	100%	1. Dokumentasi komponen profil tenaga kependidikan. 2. Pemutakhiran profil tenaga kependidikan pada EMIS, smart campus, dan website. 3. Laporan hasil analisis atas komponen profil tenaga kependidikan.
	2. Membuat sistem informasi/database, sosialisasi, dan memberikan bantuan teknis pengelolaan kenaikan pangkat tenaga kependidikan.	Belum optimal	25 %	50 %	75 %	80 %	100%	1. Memiliki program terjadwal kenaikan pangkat tenaga kependidikan.. 2. Membuat kebijakan dan bantuan teknis pengelolaan kenaikan tenaga kependidikan..
	3. Merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan.	Optimal	50 %	75%	75%	75%	100%	1. Memiliki dokumen laporan pelaksanaan dan monev evaluasi kinerja tenaga kependidikan.dan tindaklanjutnya. 2. Integrasi penyusunan dan laporan LKH tenaga kependidikan.dengan program dan kebijakan FUA
	4. Mengukur kepuasan tenaga kependidikan. terhadap pengelolaan SDM	Belum optimal	1x	1x	1x	1x	1x	1. Melakukan survey kepuasan tenaga kependidikan. 2. Survey mencakup: kejelasan instrumen, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya, tenaga kependidikan yang dilaksanakan setiap tahun. 3. Memiliki laporan survey, monev, dan tindaklanjutnya.

## E. Kriteria C5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria keuangan, sarana dan prasarana mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan institut terkait pengelolaan keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban; dan pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Kebijakan keuangan, sarana dan prasarana mendeskripsikan standar tentang pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan kebijakan institute, dan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

Strategi pencapaian standar bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pemenuhan standar yang ditetapkan institut terkait pengelolaan keuangan (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan standar yang institut terkait pengelolaan sarana dan prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

Indikator Kinerja Utama (IKU) menampilkan data keuangan, sarana dan prasarana dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- a) **Keuangan:** biaya operasional pendidikan, rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir, rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir, dan realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir.
- b) **Sarana:** *kecukupan dan aksesibilitas sarana*, terkait kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM (Institut harus menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus); dan *kecukupan dan aksesibilitas sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK)*. Ketersediaan Sistem TIK untuk pengumpulan data yang cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan terjaga kerahasiaannya, dan pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan, misalnya: SIMPT (akademik, SDM, keuangan, aset, *Decision Support System* (Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan), dll.), Sistem Informasi Perpustakaan, dan *e-Learning*.
- c) **Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana:** kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Perguruan tinggi harus menyediakan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan indikator keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu keuangan, sarana, dan prasarana berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang

ditetapkan perguruan tinggi terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana oleh UPPS, khususnya yang terkait program studi. Adapun Rencana Operasional Kriteria C5: Keuangan, Sarana dan Prasarana dapat dilihat uraiannya pada Tabel 8.

**Tabel 8. Rencana Operasional Kriteria C.5: Keuangan, Sarana dan Prasarana**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Keuangan, Sarana dan Prasarana (C.5)</b>	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui pengembangan sarana dan prasarana (C.5) dan penguatan manajemen keuangan (C.5)	1. Pengelolaan <b>keuangan</b> (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban)	1. Melakukan perencanaan keuangan	Kondisi saat ini	Tiap awal tahun	-Ada dokumen pembahasan dan penyusunan anggaran melalui rapat kerja dan rapat tindaklanjut. -Berbasis renstra dan renop FUA -Dokumen pengelolaan keuangan berdasarkan skala prioritas dan implementasi 9 kriteria BAN PT -Perencanaan secara terjadwal dan terprogram tentang ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM (Institut harus menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus). - Kecukupan dan aksesibilitas sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK)				
			2. Peningkatan sumber-sumber keuangan	Kondisi saat ini	5%	5%	10%	20%	30%	
			<b>3. Pengalokasian biaya operasional meliputi:</b>	Kondisi saat ini 30 %	30%	50%	80%	90%	100%	
			<b>a. Biaya Operasional Pendidikan:</b>							
			- Biaya Dosen (Gaji, Honor)	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	
			- Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	
			- Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	
			- Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	
			<b>b. Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).</b>	Kondisi saat ini 30 %	30%	50%	80%	90%	100%	Ada dokumen perencanaan biaya operasional secara terjadwal dan terprogram untuk kemahasiswaan, penelitian, PkM, serta investasi SDM, sarana, dan prasarana.
			<b>c. Biaya Penelitian</b>	Kondisi saat ini 30 %	30%	50%	70%	90%	100%	
			<b>d. Biaya PkM</b>	Kondisi saat ini 10 %	20%	30%	50%	70%	90%	
			<b>e. Biaya Investasi SDM</b>	Kondisi saat ini 10 %	30%	50%	60%	70%	80%	
			<b>f. Biaya Investasi Sarana</b>	Kondisi saat ini 10 %	30%	40%	50%	60%	80%	

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
			<b>g. Biaya Investasi Prasarana</b>	Kondisi saat ini 10 %	30%	50%	60%	70%	80%	
			4. Melakukan realisasi keuangan	90 %	92%	95%	95%	97%	100 %	Ada dokumen realisasi keuangan dan kelengkapannya sesuai SBM dan SOP.
			5. Melakukan pertanggungjawaban keuangan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Ada dokumen pertanggungjawaban keuangan dan kelengkapannya sesuai SBM dan SOP secara internal dan eksternal (Irjen dan BPK), serta laporan tahunan (LAKIP).
		2. Pengelolaan <b>sarana</b> dan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memiliki kecukupan dan aksesibilitas	Membangun sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan PkM	Kondisi saat ini 0 %	10%	20%	30%	40%	50%	Memiliki dokumen pengelolaan: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.
			Peningkatan akses dan langganan jurnal online internasional	1 site/prodi /tahun	2	3	4	5	6	Evaluasi dan perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan kapasitas dan kualitas koneksi jaringan (network) komputer baik lokal ataupun internet dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan jaminan maintenance.	komputer terconnect (wired): 20% Rasio Wifi/ user: 1/100	30% 1/200	50% 1/400	70% 1/400	80% 1/400	100% 1/400	- Penyediaan node-node WIFI baru sesuai jumlah mahasiswa - Evaluasi kondisi dan penataan jaringan - Penyusunan SOP maintenance jaringan dan trouble shooting - Revitalisasi TIK FUA
			Peningkatan kapasitas dan kualitas server untuk data dan aplikasi didukung adanya <i>Disaster Recovery</i> .	Jumlah server: 1 Kapasitas Server: 1.5TB	2 : 2 TB	3 : 4TB	5 : 6TB	7 : 8TB	9 : 10TB	Evaluasi dan perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan promosi dan sosialisasi fakultas, program studi, dan laboratorium melalui website	Jumlah website: 3 Hits/ minggu: 1000	4 : 10000	7 : 12000	10 : 15000	13 : 20000	16 : 25000	Evaluasi dan perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
			Peningkatan pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses layanan akademik maupun non akademik yang meliputi: 1. Sistem Informasi Akademik (KRS-KHS-Jadwal-Kuliah-Nilai) 2. Sistem Informasi Laboratorium 3. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian 4. Sistem Informasi Keuangan 5. Sistem Informasi Inventaris 6. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 7. Katalog Ruang Baca dan e-Library 8. Tracer Study Alumni	Kondisi dan Jumlah Aplikasi Terkini	3	5	10	15	20	Evaluasi, analisa sistem, dan perencanaan tahapan pengembangan, realisasi, integrasi
			Peningkatan penggunaan fasilitas e-learning dan pemanfaatan teknologi informasi lainnya untuk mendukung proses akademik	Jumlah Mata kuliah Online: 0%	10%	20%	30%	40%	50%	Memiliki kebijakan pemanfaatan e-learning dan TI, monitoring, evaluasi, dan tindaklanjutnya.
			Peningkatan pengembangan aplikasi DSS ( <i>Decision Support System</i> ) untuk keterbukaan akses informasi sesuai dengan peran dan otorisasi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.	Progress: 0%	5%	10%	25%	40%	60%	Evaluasi, Analisa Sistem, dan Perencanaan tahapan pengembangan, Realisasi, integrasi
			Peningkatan penggunaan email, mail-list, internet untuk komunikasi dan penyebaran informasi	Rasio pengguna email: 40%	40%	60%	80%	90%	100%	Ada kebijakan terprogram untuk komunikasi dan informasi secara online
			Peningkatan penggunaan database citasi internasional (DCI) peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa	Rasio pengguna DCI: 40%	50%	70%	90%	100%	100%	Ada database DCI dosen yang diakses secara online
			Peningkatan pembangunan sistem keamanan CCTV dengan kamera IP-base	0 Cam/gedung/tahun	2	2	2	2	2	Evaluasi dan perencanaan tahapan pengadaan, realisasi pengadaan
		3. Pengelolaan <b>prasarana</b> yang memiliki kecukupan dan aksesibilitas	Perencanaan pembangunan prasarana FUA yang terintegrasi dengan Rencana induk Pengembangan IAIN Syekh Nurjati	Kondisi saat ini	80%	80%	80%	80%	100%	Evaluasi dan perencanaan tahapan pembangunan, realisasi tahapan pembangunan

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
			Cirebon							
			Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebel gedung FUA	Kondisi saat ini	80%	80%	80%	80%	100%	Perencanaan tahapan pengadaan dan realisasi
			Pengoptimalan pengadaan prasarana ruang laboratorium	40 %	60%	70%	80%	90%	100%	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi
			Peningkatan dan regenerasi peralatan utama pada laboratorium	40 %	60%	70%	80%	90%	100%	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi
			Peningkatan prasarana ruang dosen tiap program studi berbasis IT	40 %	60%	70%	80%	90%	100%	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi
			Pengoptimalan pemeliharaan instalasi dan proteksi dalam gedung	40 %	60%	70%	80%	90%	100%	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi
			Pengoptimalan pembangunan taman, canopy, tangga darurat, dan tempat parkir	40 %	60%	70%	80%	90%	100%	Evaluasi dan perencanaan tahapan pembangunan, realisasi tahapan pembangunan
			Pengoptimalan kebutuhan prasarana ruang kuliah berbasis IT	40 %	60%	70%	80%	90%	100%	Evaluasi dan perencanaan pengadaan, dan realisasinya
			Pengoptimalan penggunaan ruang pertemuan	40 %	70%	80%	90%	100%	100%	Evaluasi dan perencanaan ruang secara maksimum
			Pemenuhan standar prasarana penelitian	40 %	70%	80%	90%	100%	100%	Pengadaan software dan program untuk meningkatkan hasil penelitian
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa buku teks, prosiding, jurnal ilmiah, skripsi, thesis dan disertasi baik cetak maupun elektronik	40 %	70%	80%	90%	100%	100%	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi
			Peningkatan kualitas akreditasi dan jenis jurnal ilmiah nasional dan internasional	3 Jurnal ilmiah	3	6	6	6	6	Ada kebijakan dan fasilitas peningkatan kualitas akreditasi dan reputasi jumlah jurnal ilmiah nasional dan internasional
			Pengoptimalan akses bahan pustaka dan langganan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	25 %	40%	60%	75%	85%	100%	Evaluasi dan perencanaan akses dan langganan secara optimal
		Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan,	Melakukan survey kepuasan pengguna secara rutin terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana	Belum optimal	Tiap tahun	Tiap tahun	Tiap tahun	Tiap tahun	Tiap tahun	Menyusun instrumen survey, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, tindak lanjut, laporan hasil,

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
		sarana dan prasarana								dan publikasi secara <i>online</i>

## **F. Kriteria C.6: Pendidikan**

Kriteria pendidikan mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.

Kebijakan kriteria pendidikan ini mendeskripsikan kebijakan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

Strategi pencapaian standar pada kriteria pendidikan ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait pendidikan yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran), monitoring dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kriteria pendidikan meliputi:

### a) Kurikulum Program Studi:

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
- 2) Dokumen kurikulum. Dokumen ini mengukur kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, dan ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

### b) Pembelajaran:

- 1) Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Gambarkan bentuk karakteristik pembelajaran yang diterapkan di program studi yang diakreditasi sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran.
- 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Tampilkan data pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi: struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran, bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan, konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan, mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi, dan model integrasi kegiatan penelitian dan PkM untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.

### c) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan). Contoh: seminar ilmiah dan bedah

buku. Jelaskan model-model interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar kegiatan kurikuler.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu pendidikan berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, analisis data, dan tindak lanjutnya, ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait program studi.

Rencana Operasional untuk Kriteria C6: Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Rencana Operasional Kriteria C.6: Pendidikan**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
Pendidikan (C.6)	Meningkatnya mutu proses <b>pembelajaran</b> , penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan integrasi ilmu pengetahuan secara monodisiplin, interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui inovasi <b>kurikulum</b> berbasis KKNI dan SN-Dikti (C.6)	Memiliki kurikulum KKNI dan SN-Dikti yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.	Sudah ada	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1) Memiliki dokumen kurikulum 2) Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya 3) Memiliki dokumen hasil review kurikulum, monev, dan tindaklanjutnya
			Mengembangkan kurikulum dan mengevaluasi secara periodik dengan melibatkan semua unsur	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
			Fasilitasi pelaksanaan benchmarking kurikulum dengan PT lain	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
			Fasilitasi kerjasama dengan lembaga sertifikasi keprofesionalan nasional	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
			International outlook tentang kurikulum	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
			Evaluasi program soft dan hard skill	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
			Pembentukan unit inovasi, evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum	Belum optimal	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	
			Optimalisasi program tracer study untuk perbaikan proses belajar mengajar	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
		Peningkatan mutu proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan inovasi proses <b>pembelajaran</b> (C.6)	Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif.	Belum optimal						1) Memiliki dokumen karakteristik pembelajaran di program studi sesuai rumusan capaian pembelajaran. 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)
			Mengembangkan rencana pembelajaran semester (RPS), melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan	Belum optimal	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	
			Adanya buku ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada	Belum optimal						
			Penyediaan modul pembelajaran secara online	Belum optimal	5%	10%	15%	20%	20%	
			Fasilitasi kegiatan upgrading metode pembelajaran bagi dosen	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
			Fasilitasi kegiatan kompetensi dosen dalam inovasi pembelajaran sesuai SNPT	Belum optimal	2/prodi /thn	2/prodi /thn	2/prodi /thn	2/prodi /thn	2/prodi /thn	

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
			Pemanfaatan dan pelaksanaan tindak lanjut dari hasil evaluasi mahasiswa pada tiap akhir semester, termasuk kegiatan pembelajaran dosen	Belum optimal	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	dan tindak lanjut, serta dokumen hasilnya.
			Implementasi pembelajaran berbasis SNPT melalui integrasi pembelajaran, penelitian dan PkM	Belum optimal	6 prodi	6 prodi	6 prodi	6 prodi	6 prodi	Ada kebijakan program pembelajaran terintegrasi dengan penelitian dan PkM, dokumen integrasi, dan monev
			Fasilitasi ketersediaan tim teaching dosen	Belum optimal	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	Ada kebijakan program dan pemetaan tim teaching dosen dalam pembelajaran
			Fasilitasi pemrograman mata kuliah antar jurusan	Belum optimal	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	Ada kebijakan operasional pemetaan mata kuliah sesuai kurikulum dan dosen pengampu
			Memotivasi dan memfasilitasi mhs yang berprestasi untuk menyelesaikan masa studinya lebih cepat dari waktu studi secara normal	Belum optimal	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	-Meningkatkan jumlah mahasiswa peserta magang kerja. -Mengoptimalkan peran pembimbing akademik dan skripsi -Meningkatkan jumlah proposal PKM
			Memfasilitasi mhs untuk meningkatkan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> secara profesional	Belum optimal	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	-Memotivasi mahasiswa melalui peran wirausahawan khususnya dari alumni -Melakukan pembinaan dan pendampingan kelompok wirausaha mahasiswa -Bekerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk mengadakan pelatihan keprofesian Mendorong laboratorium untuk mengadakan pelatihan secara bagi mahasiswa
		Peningkatan mutu proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui	Terciptanya suasana akademik yang kondusif	Belum optimal	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan
			Fasilitasi kegiatan seminar akademik secara reguler	Belum	1/thn	2/thn	3/thn	3/thn	3/thn	

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian	
					2023	2024	2025	2026	2027		
		penguatan <b>suasana akademik</b> yang moderat dan inklusif (C.6)	<p>Pengembangan suasana akademik dengan kegiatan keagamaan moderat</p> <p>Proses pembelajaran berbasis masyarakat</p>	<p>optimal</p> <p>Belum optimal</p> <p>Belum optimal</p>							<p>pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan). Contoh: seminar ilmiah dan bedah buku</p>
		Pengukuran kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan	Menyusun instrumen kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran secara akurat								<p>Survey kepuasan mahasiswa dengan instrumen yang akurat, analisis data, dan dokumen tindak lanjut yang terjadwal persemester.</p>

### **G. Kriteria C.7: Penelitian**

Kriteria penelitian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Kebijakan penelitian berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian mahasiswa dan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan penelitian perguruan tinggi.

Strategi pencapaian standar pada kriteria penelitian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait penelitian di UPPS. Pada bagian ini juga diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) menampilkan data penelitian dengan representasi yang komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi, seperti kurva tren, rasio, proporsi yang meliputi:

- a) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir.
- b) Pemanfaatan hasil penelitian DTSPS dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir. Kaitkan dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian UPPS dan mendukung capaian pembelajaran.

Relevansi penelitian DTSPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
- b) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
- c) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
- d) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu proses penelitian berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulannya hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan penelitian oleh UPPS, khususnya yang terkait program studi.

Rencana Operasional untuk Kriteria C7: Penelitian diuraikan pada Tabel 10.

**Tabel 10. Rencana Operasional Kriteria C.7: Penelitian**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Penelitian (C.7)</b>	Meningkatnya mutu proses pembelajaran, <b>penelitian</b> , dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan integrasi ilmu pengetahuan secara monodisplin, interdisplin, multidisiplin, dan transdisiplin	Peningkatan mutu proses penelitian melalui pengembangan riset kolaboratif dan partnersip (C.7), meliputi:								
		1. Memiliki peta jalan ( <i>road map</i> ) yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.	1. Memiliki <i>road map</i> penelitian pada UPPS dan program studi	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Memiliki tim perumus <i>road map</i> penelitian, dokumen <i>road map</i> (UPPS dan program studi), dan mengembangkan tema-tema penelitian sesuai perkembangan iptek, perubahan global, dan rumusan Arkan pada Diktis RI
			2. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan bidang hukum Islam, ekonomi Islam, dan ilmu-ilmu yang menggambarkan keilmuan tiap program studi	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Workshop integrasi keilmuan, memiliki dokumen integrasi keilmuan yang diimplementasikan dalam riset dosen dan mahasiswa secara terjadwal setiap tahun
			3. Memiliki pohon keilmuan ( <i>the family trees</i> ) yang menjadi dasar riset dosen dan mahasiswa	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Memiliki dokumen pohon keilmuan yang memayungi pengembangan keilmuan program studi dan penelitian dosen dan mahasiswa
			4. Memiliki peta jalan penelitian kolaboratif dan partnersip pada UPPS di tingkat nasional dan internasional	Belum ada	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Memiliki dokumen peta jalan kolaboratif dan mengimplementasikan kerjasama di bidang riset dan publikasi ilmiah dengan lembaga dan perguruan tinggi lain
	2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.	Mengimplementasikan <i>road map</i> penelitian di tingkat program studi	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Memiliki kebijakan dan program implementasi tema-tema penelitian yang sistematis pada penelitian dosen dan mahasiswa, tugas perkuliahan mahasiswa (artikel), dan laporan tugas akhir mahasiswa (skripsi).	

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
			Menyusun database penelitian dosen dan mahasiswa	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Memiliki dokumen cetak dan online tentang database penelitian dosen dan mahasiswa yang dilaporkan setiap tahun
			Memiliki program dan pemetaan penelitian dosen dan mahasiswa tiap program studi	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Memiliki program terjadwal tentang tema-tema penelitian dosen dan mahasiswa, dan tersosialisasi dengan baik kepada civitas akademik
			Meningkatkan kolaborasi dan partnership penelitian dosen dengan lembaga dan perguruan tinggi lain	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen peningkatan jumlah penelitian kolaboratif dan partnership dosen tiap program studi
		3. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemanfaatan hasil penelitian DTPS dalam pembelajaran)	Memiliki program dan agenda penelitian dosen dan mahasiswa secara terprogram dan terjadwal sesuai peta jalan pada tiap program studi	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen program dan agenda penelitian dosen dan mahasiswa secara terprogram dan terjadwal sesuai peta jalan pada tiap program studi
			Melakukan penjabaran peta jalan penelitian pada agenda riset dosen dan mahasiswa pada tiap program studi	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen penjabaran peta jalan penelitian pada agenda riset dosen dan mahasiswa pada tiap program studi
			Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun dan tindaklanjutnya
			Memiliki dokumen pemanfaatan hasil penelitian DTPS dalam pembelajaran	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen pemanfaatan hasil penelitian DTPS dalam pembelajaran pada tiap program studi, misalnya hasil riset yang diimplementasikan pada materi perkuliahan
			4. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Melakukan analisis hasil evaluasi penelitian dosen untuk pengembangan keilmuan program studi	Belum optimal	1 dok				
		5. Survey kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian	Menyusun instrumen kepuasan pengguna (peneliti dan mitra) dalam proses penelitian	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Survey kepuasan pengguna (peneliti dan mitra) dalam proses penelitian dengan instrumen yang akurat, analisis data, dan dokumen tindak lanjut yang terjadwal tiap tahun, serta publikasinya secara <i>online</i>

## **H. Kriteria C8: Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kriteria pengabdian kepada masyarakat ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar proses PkM yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM yang mencakup peta jalan PkM, standar, dan pelaksanaannya.

Strategi pencapaian standar pengabdian kepada masyarakat ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait PkM di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) menampilkan data PkM dengan representasi yang komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi, seperti kurva tren, rasio, proporsi yang meliputi:

- a) Keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTSPS dalam 3 tahun terakhir.
- b) Pemanfaatan hasil PkM DTSPS dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir. Kaitkan dengan agenda PkM dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan PkM UPPS dan mendukung capaian pembelajaran.

Relevansi PkM DTSPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi.
- b) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
- c) Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.
- d) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN- DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu PkM berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulannya hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh UPPS terkait program studi yang diakreditasi.

Rencana Operasional untuk Kriteria C8: Pengabdian Kepada Masyarakat diuraikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Rencana Operasional Kriteria C.8: Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (C.8)</b>	Meningkatnya mutu proses pembelajaran, penelitian, dan <b>pengabdian kepada masyarakat</b> untuk pengembangan integrasi ilmu pengetahuan secara monodisplin, interdisplin, multidisiplin, dan transdisiplin	Peningkatan mutu proses penelitian melalui pengembangan program PkM berbasis pemecahan masalah masyarakat (C.8), meliputi:								
		1. Memiliki peta jalan ( <i>road map</i> ) yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.	1. Memiliki <i>road map</i> PkM pada UPPS dan program studi	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Memiliki tim perumus <i>road map</i> penelitian, dokumen <i>road map</i> (UPPS dan program studi), dan mengembangkan tema-tema PkM berbasis pemecahan masalah masyarakat sesuai perkembangan iptek, perubahan global, dan rumusan Arkan pada Diktis RI
			2. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan bidang hukum Islam, ekonomi Islam, dan ilmu-ilmu yang menggambarkan keilmuan tiap program studi	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Workshop integrasi keilmuan, memiliki dokumen integrasi keilmuan yang diimplementasikan dalam PkM dosen dan mahasiswa secara terjadwal setiap tahun
			3. Memiliki pohon keilmuan ( <i>the family trees</i> ) yang menjadi dasar PkM dosen dan mahasiswa	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Memiliki dokumen pohon keilmuan yang memayungi pengembangan keilmuan program studi dan PkM dosen dan mahasiswa
		4. Memiliki peta jalan PkM kolaboratif dan partnership pada UPPS di tingkat nasional dan internasional	Belum ada	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Memiliki dokumen peta jalan PkM kolaboratif dan mengimplementasikan kerjasama di bidang PkM dengan lembaga dan perguruan tinggi lain	

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
		2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.	Mengimplementasikan <i>road map</i> PkM di tingkat program studi	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Memiliki kebijakan dan program implementasi tema-tema PkM yang sistematis pada PkM dosen dan mahasiswa, tugas perkuliahan mahasiswa, dan laporan tugas akhir mahasiswa (skripsi).
			Menyusun database PkM dosen dan mahasiswa	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Memiliki dokumen cetak dan online tentang database PkM dosen dan mahasiswa yang dilaporkan setiap tahun
			Memiliki program dan pemetaan PkM dosen dan mahasiswa berbasis pemecahan masalah bagi masyarakat	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Memiliki program terjadwal tentang tema-tema PkM dosen dan mahasiswa, dan tersosialisasi dengan baik kepada civitas akademik
			Meningkatkan kolaborasi dan partnership PkM dosen dengan lembaga dan perguruan tinggi lain	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen peningkatan jumlah PkM kolaboratif dan partnership dosen
		3. Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemanfaatan hasil PkM DTSP dalam pembelajaran) 4. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	Memiliki program dan agenda PkM dosen dan mahasiswa secara terprogram dan terjadwal sesuai peta jalan pada tiap program studi	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen program dan agenda PkM dosen dan mahasiswa secara terprogram dan terjadwal sesuai peta jalan pada tiap program studi
			Melakukan penjabaran peta jalan PkM pada agenda PkM dosen dan mahasiswa pada tiap program studi	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen penjabaran peta jalan PkM pada agenda PkM dosen dan mahasiswa pada tiap program studi
			Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun dan tindaklanjutnya
			Memiliki dokumen pemanfaatan hasil PkM DTSP dalam pembelajaran	Belum optimal	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	Ada dokumen pemanfaatan hasil PkM DTSP dalam pembelajaran pada tiap program studi, misalnya hasil PkM yang diimplementasikan pada materi perkuliahan
			Melakukan analisis hasil evaluasi PkM dosen untuk pengembangan keilmuan program studi	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Ada dokumen analisis hasil evaluasi PkM sebagai bukti kekhazanah bagi tiap program studi

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
		5. Survey kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan peneliti atau pengabdian (PkM) dan mitra dalam proses pelaksanaan PkM	Menyusun instrumen kepuasan pengguna (peneliti PkM dan mitra) dalam proses PkM	Belum optimal	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	Survey kepuasan pengguna (peneliti PkM dan mitra) dalam proses PkM dengan instrumen yang akurat, analisis data, dan dokumen tindak lanjut yang terjadwal tiap tahun serta dipublikasikan secara <i>online</i>

## **I. Kriteria C9: Luaran dan Capaian Tridharma**

Kriteria luaran dan capaian tridharma mencakup peningkatan mutu, produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan kriteria ini berisi peningkatan kualitas lulusan, peningkatan produk ilmiah dan inovasi, dan penguatan kemanfaatan program bagi masyarakat.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kriteria luaran dan capaian tridharma meliputi:

### *a) Luaran Dharma Pendidikan*

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Tampilkan data luaran dharma pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- 1) Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan yang berdasarkan rata-rata IPK lulusan.
- 2) Prestasi akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional.
- 3) Prestasi non-akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional.
- 4) Efektifitas dan produktifitas program pendidikan berupa lama masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu.
- 5) Daya saing lulusan berupa waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).
- 6) Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

### *b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*

Tampilkan data luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam proses pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- 1) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS.
- 2) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Data dan analisis disampaikan terkait program studi.
- 3) Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, *Book Chapter*.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator luaran lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor

penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu luaran berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna berisi deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan dan mitra, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan standar luaran dan capaian di UPPS, khususnya yang terkait dengan program studi.

Rencana Operasional untuk Kriteria C9: Luaran dan Capaian Tridharma dapat dirinci pada Tabel 12.

**Tabel 12. Rencana Operasional Kriteria C.9: Luaran dan Capaian Tridharma**

Kriteria	Sasaran 2027	Renstra (2023-2027)	Renop (2023-2027)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2023	2024	2025	2026	2027	
<b>Luaran dan Capaian Tridharma (C.9)</b>	Peningkatan mutu, produktivitas luaran ( <i>outputs</i> ), capaian ( <i>outcomes</i> ), dan dampak pendidikan, penelitian dan pengabdian (C9)	1. Peningkatan kualitas lulusan (luaran dharma pendidikan) (C.9)	1) Capaian pembelajaran atau kompetensi lulusan (rata-rata IPK)	Belum optimal (tiap program studi)	3,20 70 %	3,25 70 %	3,30 70 %	3,35 70 %	3,40 70 %	Ada kebijakan percepatan studi dan optimalisasi bimbingan akademik untuk peningkatan IPK mahasiswa
			2) Prestasi akademik mahasiswa (jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional)	Belum optimal (tiap program studi)	L= 25 N= 10 I= 5	L= 25 N= 10 I= 5	L= 35 N= 15 I= 10	L= 40 N= 15 I= 10	L= 50 N= 20 I= 15	Penguatan dan fasilitasi program ormawa berbasis prestasi akademik dan partisipasi aktif m dalam kompetisi akademik
			3) Prestasi non-akademik mahasiswa (jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional)	Belum optimal (tiap program studi)	L= 25 N= 10 I= 5	L= 25 N= 15 I= 10	L= 35 N= 20 I= 15	L= 40 N= 25 I=20	L= 50 N= 30 I= 15	Penguatan dan fasilitasi program ormawa berbasis prestasi akademik dan partisipasi aktif m dalam kompetisi non-akademik
			4) Efektifitas dan produktifitas program pendidikan berupa lama masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu	Belum optimal (tiap program studi)	4 thn 20 %	4 thn 30 %	4 thn 40 %	4 thn 50 %	4 thn 60 %	Ada kebijakan percepatan studi dan optimalisasi bimbingan akademik untuk kelulusan tepat waktu
			5) Daya saing lulusan berupa waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi.	Belum optimal (tiap program studi)	6 bulan 10 %	6 bulan 20 %	6 bulan 30 %	6 bulan 40 %	6 bulan 50 %	Melakukan studi penelusuran lulusan (tracer study) secara terprogram dan terjadwal setiap tahun, kebijakan informasi dan rekrutmen lulusan, serta ada dokumen laporan, evaluasi , dan tindak lanjut tracer study.
			6) Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Belum optimal (tiap program studi)	L= 20 N= 10 I= 5	L= 25 N= 15 I= 10	L= 35 N= 20 I= 15	L= 40 N= 25 I= 20	L= 50 N= 30 I=125	Melakukan studi penelusuran lulusan (tracer study) secara terprogram dan terjadwal setiap tahun, kebijakan informasi dan rekrutmen lulusan, serta ada dokumen laporan, evaluasi , dan tindak lanjut tracer study, serta inovasi kegiatan ormawa dan mahasiswa berbasis kewirausahaan dan ekonomi kreatif
		2. Peningkatan produk ilmiah dan inovasi (luaran dharma penelitian) (C.9)	Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa (jurnal nasional & internasional, seminar nasional & internasional, media massa nasional & internasional)	Belum optimal	L= 20 N= 10 I= 5	L= 25 N= 15 I= 10	L= 35 N= 20 I= 15	L= 40 N= 25 I= 20	L= 50 N= 30 I=125	-Workshop dan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah, optimalisasi program publikasi ilmiah mahasiswa. -Ada dokumen publikasi ilmiah

			Luaran penelitian (HKI, Buku ber-ISBN, Book Chapter)	Belum optimal	HKI: 15 B : 20 BC: 20	HKI: 20 B : 25 BC: 25	HKI: 25 B : 30 BC: 30	HKI: 30 B : 35 BC: 35	HKI: 35 B : 40 BC: 40	yang dilaporkan secara rutin -Pemanfaatan database citasi internasional GS, Science Direct, Scopus, WoS, dll) untuk penguatan luaran penelitian. -Ada kebijakan dan fasilitasi luaran penelitian terstandar nasional dan internasional
		3. Penguatan kemanfaatan program bagi masyarakat (luaran dharma pengabdian) (C.9)	Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa berbasis PkM (jurnal nasional & internasional, seminar nasional & internasional, media massa nasional & internasional)	Belum optimal	L= 20 N= 10 I= 5	L= 25 N= 15 I= 10	L= 35 N= 20 I= 15	L= 40 N= 25 I= 20	L= 50 N= 30 I=125	-Workshop dan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah dan optimalisasi program publikasi ilmiah mahasiswa berbasis PkM. -Ada dokumen publikasi ilmiah yang dilaporkan secara rutin
			Luaran pengabdian (HKI, Buku ber-ISBN, Book Chapter)	Belum optimal	HKI: 15 B : 20 BC: 20	HKI: 20 B : 25 BC: 25	HKI: 25 B : 30 BC: 30	HKI: 30 B : 35 BC: 35	HKI: 35 B : 40 BC: 40	-Pemanfaatan database citasi internasional GS, Science Direct, Scopus, WoS, dll) untuk penguatan luaran PkM. -Ada kebijakan dan fasilitasi luaran penelitian terstandar nasional dan internasional
		4. Melakukan survey kepuasan pengguna lulusan dan mitra untuk meningkatkan peran dan kontribusi alumni dalam peningkatan <i>out-come</i> dan <i>out-put</i> lulusan.	Melakukan penilaian kepuasan pengguna alumni dan mitra, dan penyempurnaan database <i>networking</i> , kegiatan kemitraan, dan media komunikasi alumni untuk tindak lanjut umpan balik alumni untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, peningkatan kegiatan kewirausahaan, serta penyerapan tenaga kerja lulusan di tingkat lokal, nasional, dan internasional	Belum optimal 30 %	Pelaksanaan 40 %	Pelaksanaan 50 %	Pelaksanaan 60 %	Pelaksanaan 70 %	Pelaksanaan 80 %	-Meningkatkan jumlah kerjasama dengan alumni dalam kewirausahaan dan bursa kerja. -Menyusun database alumni secara <i>online</i> setiap tahun via web dan medsos -Menyelenggarakan temu alumni setiap tahun. -Menyusun dokumentasi tindak lanjut umpan balik alumni. -Melaksanakan survey kepuasan pengguna alumni dan mitra secara periodic -Melakukan <i>tracer study</i> secara rutin.

## **BAB V PENUTUP**

Alhamdulillah, demikianlah penyusunan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Ushuluddin dan Adab tahun 2023-2027 tentunya dengan segala kekurangan dan keterbatasannya. Semoga dengan contents Renop FUA ini dapat memberikan arah bagi pengembangan FUA yang memiliki daya saing pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan kondisi obyektif FUA IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Renop FUA ini dalam penyusunannya telah menyesuaikan dengan 9 standar kriteria akreditasi BAN PT Tahun 2019, serta estimasi kondisi lima tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis yang meliputi: (1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

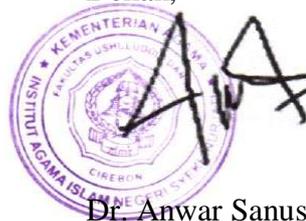
Renop ini sebagai acuan dan langkah strategis untuk kepentingan internal FUA demi peningkatan mutu akademik dan peningkatan mutu pelayanannya. Adanya Renop FUA ini agar menjadi rujukan dalam mengimplementasi program fakultas dan jurusan guna penguatan dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pada Penelitian, pengajaran dan pengabdian. Renop ini sebagai ikhtiar untuk memperbaiki kita bersama selaku “nakhoda” fakultas dan jurusan demi untuk kelangsungan akademik yang bermutu dan unggul sesuai visi, misi dan tujuan FUA sebagai turunan dari visi, misi dan tujuan Institut.

Di samping itu juga Renop ini tidak kalah pentingnya sebagai konsep dan acuan untuk akreditasi fakultas dan jurusan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), maka dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan laporan tahunan, proses pelaporan kegiatan akademik, dan proses akreditasi program studi.

Renop ini tentunya tidak bisa dilepaskan dari kekurangan untuk itu kami berharap untuk mengoreksi dan memperbaiki baik kontennya maupun teknis penulisannya agar dikemudian hari Renop FUA mengalami perubahan dan perbaikan. Kami berharap seluruh civitas akademika FUA agar sama-sama memahami Renop ini dan bisa mengimplementasikan dan mensosialisasikannya dalam tataran praksis.

Cirebon, 8 Februari 2023

Dekan,



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag  
NIP 19710501200003104